

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah dengan memanfaatkan media sosial dewasa ini sangatlah memberikan keuntungan tersendiri. Hal ini disebabkan media sosial telah berkembang secara global dan mengakar, sehingga keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, *Da'i* dapat menggunakannya untuk membuat konten dakwah seperti blog, kajian dalam bentuk video, atau forum di ruang virtual lalu disebarluaskan kepada para *mad'u*. Bahkan, media sosial juga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada *user* sehingga dapat berkomunikasi dua arah.¹

Berdasarkan data penggunaan media sosial di Indonesia pada tahun 2024 yang dirilis oleh databoks.katadata.co.id, YouTube merupakan platform

¹ Nurfitria Syintia, Arzam Arzam, "Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media," *An-Nida'* (Januari-Juni, 2022) Vol 46, no. 1). Hlm 99-100

terpopuler dengan 139 juta pengguna (53,8% populasi). Instagram juga merupakan salah satu platform populer dengan 122 juta pengguna (47,3% populasi). Kedua platform ini sangat kompetitif dalam hal popularitas. Tidak hanya 2 platform ini saja yang hadir, namun platform lain juga sangat populer, misalnya Facebook 118 juta pengguna (45,9% populasi), WhatsApp 116 juta pengguna (45,2% populasi) dan TikTok 89 juta pengguna (34,7% dari populasi).

Sementara itu, jika dilihat dari segi umur pengguna didominasi oleh usia 18-34 tahun (54,1%).²

Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed, selaku Sekretaris Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah sekaligus merupakan Guru Besar Pendidikan Islam, menjelaskan bahwa terdapat permasalahan rendahnya spiritualitas pada Generasi Z. Setidaknya ini terlihat dari 3 hal yang dijadikan indikator. Pertama, visi tentang makna agama

² P. Andreas Daniel, "Ini Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024," n.d., <https://www.rrr.co.id/ipetek/721570/ini-data-statistik-penggunaan-media-sosial-masyarakat-indonesia-tahun-2024>.

bagi kehidupan. Mereka beranggapan bahwa agama tidak terlalu diperlukan dalam kehidupan. Menariknya lagi jika berbicara agama pada Gen Z, sesuai dengan karakteristiknya yang cenderung bebas dan santai, kelompok ini cenderung memaknai spiritualitas lebih sebagai kedamaian batin. Namun, hal ini tidak selalu berarti harus menganut agama tertentu. Dalam studi agama, hal Kelompok jenis ini sering disebut kelompok zaman baru, yang dikenal dengan slogan besarnya “percaya pada agama, menghormatinya, tetapi tidak mau dikaitkan dengan agama tertentu atau agnostik”.

Kedua, Gen Z juga cenderung longgar dalam hal relasi atau hubungan. Hubungan antar sahabat, bahkan antar agama pun sangat bebas, karena lebih terbuka dan menerima nilai-nilai universal dibandingkan nilai-nilai yang memisahkannya. Ketiga generasi Z cenderung semuanya digital.

Beliau juga menambahkan, ada 3 permasalahan generasi Z dalam mengakses informasi. Pertama, mereka

tidak bisa menentukan sumber informasi agama mana yang benar dan mana yang salah. Kedua, mereka tidak bisa berkonsentrasi dalam waktu lama. Dengan demikian, ia dengan mudah kehilangan konsentrasinya. Mereka tidak hanya menjadi awam dalam pikiran, tetapi juga dalam kehidupan. Ketiga, mereka sering merasa sendirian, hampa dan tidak dihargai.³

Selaras dengan hal demikian, Prof. Dr. Quraish Shihab, menyatakan barometer kesuksesan sebuah dakwah ada dua hal. Barometer pertama ialah mad'u atau masyarakat target dakwah bertambah pengetahuannya terkait agamanya dan kedua ialah bertambahnya kesadaran terhadap agamanya.⁴

Salah satu pendakwah yakni ustadz Handy Bonny sangat aktif menggunakan Instagram sebagai media dakwahnya. Akun Instagram beliau @handy.bonny

³ Ard, "Generasi Z Dan Tingkat Spiritualitas Yang Rendah," n.d., <https://news.uad.ac.id/generasi-z-dan-tingkat-spiritualitas-yang-rendah/>.(27 Agustus 2024).

⁴ Tohir Muhammad, "OPINI: Konten Dakwah Viral Di Media Instagram," 2021, <https://www.pijarnews.com/opini-konten-dakwah-viral-di-media-instagram/>.

digunakan untuk membagikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan beliau dalam kesehariannya ataupun kegiatan-kegiatan dia saat mengisi kajian dakwah atau memberikan materi dakwah kepada para jamaah yang mayoritas para generasi muda. Akun dari ustadz Handy Bonny saat ini telah memiliki 1 juta pengikut.⁵ Tema dakwah yang diangkatnya pun seputar problema kehidupan generasi muda, cinta, pernikahan dan hijrah. Hal seperti ini membuat Ustadz Handy Bonny berhasil menciptakan panggungnya sendiri.⁶

Berdasarkan hal ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang meneliti aktivitas dakwah dari ustadz Handy Bonny ini. Penelitian yang dilakukan sangat bervariasi, mulai dalam hal pesan dakwahnya, retorika dakwahnya hingga hal-hal yang menjadi hambatan dakwahnya. Namun, jika dilihat serta dikaitkan dengan

⁵ <https://www.instagram.com/handy.bonny/?hl=id> diakses per tanggal 25 September 2024

⁶ Muhammad Hafis, “Analisis isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Media Instagram Akun Pemuda Dakwah Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran”. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Sumatera Utara Medan, 2019

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai pesan dakwahnya, peneliti tidak menemukan penelitian yang khusus mengamati pesan dakwah pada akun instagram pribadi ustadz Handy Bonny yakni @handy.bonny.

Bahkan, hal lain yang peneliti tawarkan ialah dalam hal konten dakwah yang akan diamati sangatlah khusus untuk target dakwah dari Ustadz Handy Bonny yang menysasar para anak muda. Karena, konten dakwah yang diamati ini merupakan konten dakwah yang timbul dari pertanyaan anak muda yang datang di kajian Curahan Hati Teras Dakwah.

Hal ini yang menjadi landasan peneliti memilih ustadz Handy Bonny sebagai subjek penelitian karena beliau juga sangat aktif mengisi kajian di berbagai komunitas dakwah yang dipelopori oleh anak muda. Khusus dalam penelitian ini, peneliti mengambil dakwah beliau yang sedang mengisi Kajian Curahan Hati yang diadakan komunitas Teras Dakwah untuk menjadi objek

analisis. Selain itu, ustadz Handy Bonny ini dikenal memiliki gaya retorika atau gaya penyampaian dakwah yang khas dengan memberikan humor melalui bahasa anak muda yang kekinian, sehingga mudah diterima kalangan muda. Padahal sebelum ia memantapkan diri untuk berdakwah, dalam perjalanan hidupnya pernah mendalami paham Atheisme dan Komunisme bahkan sempat menjadikannya sebagai pegangan hidup.⁷ Namun, setelah mendapatkan teguran dari yang maha kuasa beliau bertaubat dan hijrah.

Berdasarkan keaktifan ustadz handy bonny yang sangat fokus berdakwah kepada kaum muda melalui berbagai macam media sosial terkhusus Instagram. Kemudian, memandang permasalahan para generasi muda yang perlu perhatian khusus. Maka, peneliti menganggap penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Supaya, pesan dakwah yang disampaikan betul-betul menysasar kepada sasaran dakwah dan lebih

⁷<https://handybonny.wordpress.com/2014/04/02/lebih-dekat-dengan-handy-bonny-al-mahmoed/> (25 September 2023)

umum kedepannya dapat terwujudnya barometer kesuksesan dalam dakwah.

Berdasarkan urgensi di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian berjudul **“DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL HANDY BONNY (Studi Analisis Isi Pada Edisi Kajian Curahan Hati di Akun Instagram @handy.bonny, Tayang Juni 2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah peneliti sampaikan di atas, maka masalah dari penelitian ini ialah bagaimana pesan dakwah pada konten akun instagram ustadz Handy Bonny ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, agar cakupan masalah tidak meluas dan sesuai dengan masalah yang dimaksudkan, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Konten yang dianalisis ada 6 konten dakwah edisi kajian curahan hati pada Juni 2023.
2. Konten diambil dari akun Instagram pribadi Ustadz Handy Bonny yakni *@handy.bonny*.
3. Pesan dakwah dikategorikan menjadi pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah pada akun instagram ustadz Handy Bonny.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini dilakukan agar sebuah penelitian tidak hanya dapat bermanfaat bagi peneliti saja melainkan untuk orang lain juga. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu untuk menambah wawasan

keilmuan dakwah, khususnya tentang konten dakwah serta dalil yang relevan terhadap konten dakwah tersebut, sekaligus untuk menambah ilmu pengetahuan, terutama di bidang dakwah dan komunikasi bagi akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam perkembangan studi tentang aktivitas dakwah saat ini. Khususnya bagi peneliti dan akademisi serta umumnya bagi masyarakat luas terutama para generasi muda Islam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu yang dipaparkan ini akan berfungsi memberikan gambaran kerangka berfikir dan acuan dalam melakukan penelitian, penelaah kepustakaan memberikan informasi yang perlu dan penting bagi penelitian yang akan dilakukan. Mencari perbandingan dan selanjutnya

menemukan inspirasi baru dan menunjukkan orisinalitas pada penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu kemudian membuat ringkasannya. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafiz, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sumatera Utara dalam skripsi yang disusun pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny pada Media Instagram Akun Pemuda Dakwah Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang mengajak pemuda untuk berhenti pacaran menggunakan sumber Alquran dan Hadits. Dan untuk mengetahui hambatan dan keberhasilan pada ceramah yang di *upload* akun Pemuda Dakwah.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan analisis pesan dakwah terhadap data yakni kumpulan video ceramah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang sesuai dengan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik *Content Analysis* pada isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny, sumber dalil Alquran dan Hadits yang digunakan serta hambatan dan keberhasilan dari akun Pemuda Dakwah. Dengan melakukan analisis maka dapat ditemukan bahwa banyaknya isi pesan yang bersifat pada larangan pacaran.⁸ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafiz ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis isi deskriptif, pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif serta fokus terhadap dakwah ustaz Handy Bonny. Perbedaan penelitian ini terletak

⁸ Muhammad Hafis, “Analisis isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Media Instagram Akun Pemuda Dakwah Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran” (Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Sumatera Utara, Medan, 2019)

pada objek penelitian. Muhammad Hafiz memilih objek penelitian yakni pesan dakwah yang disampaikan ustaz Handy Bonny pada akun Instagram Pemuda dakwah yang mengangkat tema berhenti pacaran, sedangkan penelitian yang peneliti akan teliti memilih pesan dakwah pada akun pribadi ustadz Handy Bonny saat mengisi kajian curahan hati di Teras Dakwah pada juni 2023.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ainun Naim, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus, dalam skripsi yang disusun pada tahun 2022 dengan judul “Dakwah Bagi Kalangan Remaja (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa.hijrah)”. Penelitian ini menggunakan *conten analysis* pendekatan kualitatif. Penelitian ini berjenis pustaka (*library research*).⁹ Persamaan penelitian yang

⁹ Muhammad Ainun Naim, “Dakwah Bagi Kalangan Remaja (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa.hijrah)”, (Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus, 2022).

dilakukan oleh Muhammad Ainun Naim ini terletak pada pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif serta fokus terhadap dakwah ustadz Handy Bonny serta jenis penelitian bersifat studi putaka. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, di kajian ini memilih akun lensa.hijrah sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan akan memilih akun pribadinya @handy.bonny.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vika Maya Prasdina, mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam skripsi yang disusun pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @Hanan_Attaki (Periode Januari-Mei 2021)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada skripsi ini penulis menggunakan Analisis Isi dan Teori imbauan pesan oleh Jalaludin Rakhmat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan

juga dokumentasi. Analisis data menggunakan model alur Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil informasi yang relevan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Vika Maya Prasdina terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan konten analisis pendekatan kualitatif serta melakukan penelitian di akun instagram pribadi subjek yang diteliti. Perbedaan penelitiannya terletak pada jenis penelitian dan subjek penelitian, Vika Maya Prasdina menggunakan jenis penelitian fenomenologi sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka. Kemudian, penelitian yang dilakukan Vika Maya Prasdina ini memilih akun instagram pribadi ustadz Hanan Attaki sedangkan peneliti memilih akun instagram pribadi Ustadz Handy Bonny sebagai subjek penelitian. Serta, pada penelitian yang

dilakukan oleh Vika Maya Prasdina ini dilengkapi teori Imbauan Pesan.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Handayani, mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dalam skripsi yang disusun pada tahun 2023 dengan judul “Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny dalam Tayangan Menyiapkan Hati untuk Tersakiti di Channel Youtube Vertizone TV”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data yang diperoleh secara umum adalah melalui teks berupa pesan yang disampaikan dalam video di channel youtube Vertizone TV yang berjudul Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti. Subjek dalam penelitian adalah potongan gambar dan dialog dalam beberapa scene tertentu dalam video di channel youtube Vertizone TV yang

¹⁰ Vika Maya Prasdina, “Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @Hanan_Attaki (Periode Januari-Mei 2021)”, (Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022).

berjudul Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Handayani yakni pada jenis dan pendekatan yang digunakan. Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, Tri Handayani fokus pada pesan dakwah ustaz Handy Bonny dalam tayangan di channel youtube Vertizone TV yang mengangkat tema Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti sedangkan peneliti fokus pada pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Instagram pribadinya @handy.bonny saat mengisi kajian di Teras Dakwah dengan tema Kajian Curahan Hati.¹¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita sari, Fitri Yanti dan Agus Hermanto dari UIN Raden Intan Lampung dalam jurnal yang berjudul “Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah. Tujuan dari penelitian ini adalah

¹¹ Tri Handayani, “Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny dalam Tayangan “Menyiapkan Hati untuk Tersakiti” di Channel Youtube Vertizone TV”, (Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Mas Said, Surakarta, 2023).

untuk mengetahui isi pesan dakwah pada akun @sister.fillah di Instagram dalam tinjauan analisis isi. Penelitian ini merupakan penelitian analisis kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Reseach*). Temuan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pesan dakwah yang di sampaikan oleh Putri Ramadhona dalam akun Instagram akun sister.fillah secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan akhlak yang meliputi pesan Aqidah yang meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan syariah yang meliputi sholat, berdoa dan berzikir kepada Allah, dan pesan akhlak yang meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua dan orang lain.¹²

Berdasarkan kajian terdahulu yang dianggap relevan diatas, penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dalam hal teknik analisis isi (*content analiys*). Namun,

¹² Yunita dkk. “Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun @sister.fillah”. *Al-Ukhwah: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, (Desember 2023), Vol, 2, No, 2.

terdapat perbedaan pada hal objek penelitian yang dipilih yakni, akun Instagram pribadi dari subjek penelitian yaitu ustadz Handy Bonny. Sehingga, objek yang akan diteliti atau dianalisis juga berbeda. Sebab, pada penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis pesan dakwah pada postingan khusus saat Ustadz Handy Bonny mengisi Kajian Curahan Hati di Teras Dakwah pada juni 2023.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran garis besar dari masing-masing bagian, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan peneliti susun :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini menyajikan teori-teori yang berhubungan dengan fakta atau

permasalahan yakni kajian tentang pesan dakwah, pada media sosial instagram dan kajian tentang analisis konten.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menyajikan pendekatan penelitian, penegasan judul penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : BAB ini menyajikan Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Pada BAB ini data atau informasi diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang telah dituangkan dalam BAB II. BAB ini terdiri dari deskripsi umum objek penelitian, hasil analisis isi konten dakwah dan pembahasan.

BAB V Penutup. BAB ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing BAB sebelumnya, tersusun atas kesimpulan dan saran.